

***THE EFFECT OF CAREER MOTIVATION, SOCIAL, PERCEPTION OF  
EDUCATION COSTS, AND LENGTH OF EDUCATION ON ACCOUNTING  
STUDENTS' INTEREST IN ATTENDING ACCOUNTING PROFESSIONAL  
EDUCATION***

**PENGARUH MOTIVASI KARIER, SOSIAL, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN,  
DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

**I Made Prasetia Dwikamajaya<sup>1</sup>, Ni Made Adi Erawati<sup>2</sup>, Anak Agung Gde Putu  
Widanaputra<sup>3</sup>, I Ketut Sujana<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana<sup>1,2,3,4</sup>

[prasetiadwika@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:prasetiadwika@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to find out how the interest of accounting students to take PPAk is influenced by career motivation, social, perceptions of educational costs, and length of education. 2018 FEB UNUD accounting students were used as the research population. as many as 72 respondents were selected using the accidental sampling method. Multiple linear regression analysis was used for data analysis. The results of the various tests used state that the interest of accounting students is influenced by career, social, perceived cost of education, and length of education to attend PPAk. The results of this research can serve as information or reference for other similar researchers and can also assist related institutions in providing information or references to increase student interest in participating in the PPAk program.*

**Keywords :** Career motivation, social, perceived tuition fees, length of education, interest, PPAk.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dipengaruhi oleh motivasi karier, sosial, persepsi biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Mahasiswa akuntansi FEB UNUD angkatan 2018 digunakan sebagai populasi penelitian. sebanyak 72 responden dipilih dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian dari berbagai uji yang digunakan menyatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh motivasi karier, sosial, persepsi biaya pendidikan, dan lama pendidikan untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu informasi atau referensi untuk peneliti lainnya yang sejenis dan juga dapat membantu institusi terkait dalam memberikan informasi atau referensi untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti program PPAk.

**Kata Kunci :** Motivasi karier, sosial, persepsi biaya pendidikan, lama pendidikan, minat, PPAk.

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi sekarang ini, terjadi segala bentuk persaingan disegala bidang yang membentuk dunia kerja. Dengan perkembangan yang pesat, hal yang masyarakat inginkan

adalah peningkatan kualitas hidup mereka (Widiyani & Badera, 2019). Mengingat persaingan yang ketat, orang-orang dengan berbagai kualitas pendidikan juga perlu bersaing di dunia kerja. Jenjang karir adalah perjalanan

hidup yang harus direncanakan dari awal karir seseorang (Ng *et al.*, 2017).

Hal ini membuat mahasiswa baru lebih mempertimbangkan lagi ketika memilih program studi yang lebih memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan di masa mendatang. Minat adalah keinginan yang dimotivasi oleh perbandingan dengan kebutuhan yang diinginkan. Rumini (1998:121) menyebutkan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, finansial, kemampuan, usia, jenis kelamin, pengalaman, karakter dan lingkungan. Motivasi menurut KBBI ialah dorongan yang muncul secara sengaja atau tidak disadari pada diri seseorang, untuk melakukan suatu perbuatan dengan alasan tertentu. Peningkatan motivasi mahasiswa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangun faktor minat, meskipun variabel pendukung lainnya juga dapat ditambahkan.

**Tabel 1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa FEB UNUD Tahun 2018-2021**

Program Studi	Tahun Angkatan			
	2018	2019	2020	2021
Ekonomi	141	300	290	297
Manajemen	250	285	297	314
Akuntansi	252	284	293	315

Sumber: Akademik FEB UNUD, 2022

Salah satu program studi yang banyak diminati di kalangan mahasiswa adalah akuntansi. Dapat dilihat pada tabel 1, dari angkatan tahun 2018-2021 terlihat bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Udayana selalu mengalami peningkatan jumlah mahasiswanya. Jurusan akuntansi banyak dipilih oleh mahasiswa karena mereka berasumsi bahwa seorang akuntan diperlukan di berbagai perusahaan (Vesperalis & RM, 2017). umumnya, mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan gelar sarjananya memiliki beberapa opsi pilihan, yaitu pertama, dapat bekerja atau magang disuatu instansi. Kedua, meneruskan

Pendidikan magister. Ketiga, mengikuti pendidikan profesi untuk memperoleh gelar akuntan yang nantinya diharapkan dapat membantu perkembangan karier mahasiswa tersebut melalui program PPAk.

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 pada 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan PPAk. PPAk merupakan pendidikan tambahan setelah menyelesaikan program sarjana studi akuntansi yang diselenggarakan pada pendidikan tinggi. Penyelenggaraan PPAk ini harus sesuai dengan tatacara dan kurikulum yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Mahasiswa setelah menyelesaikan program PPAk akan memperoleh gelar akuntan (Ak). Mahasiswa dapat mengikuti PPAk untuk berkesempatan memiliki karier yang terjamin memperoleh pendapatan yang semestinya (Putri *et al.*, 2019). Saat ini di Provinsi Bali hanya FEB UNUD yang menyelenggarakan Program PPAK. Sejak tanggal 1 April 2004 sampai sekarang, PPAk FEB UNUD sudah beroperasi. Profil perkembangan jumlah mahasiswa di PPAk FEB UNUD dari tahun angkatan 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa PPAk FEB UNUD Tahun 2018-2022**

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
2018	40
2019	44
2020	34
2021	32
2022	29

Sumber: PPAk FEB UNUD, 2022

Data diatas menunjukkan, untuk angkatan 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan jumlah mahasiswa aktifnya.

Sedangkan untuk tahun angkatan 2019 sampai 2022 mengalami naik turun atau fluktuatif jumlah mahasiswa aktifnya. Menurunnya jumlah mahasiswa PPAk ini juga karena kebijakan pendaftaran yang telah dirubah semenjak 2021 dari 2 kali pendaftaran tiap tahunnya menjadi 1 kali pendaftaran tiap tahunnya. PPAk dapat memberi kontribusi untuk mahasiswa menjadi seorang akuntan yang profesional, oleh karena itu PPAk penting bagi mahasiswa akuntansi. Mengingat relevansi PPAk dengan mahasiswa akuntansi, maka dibutuhkan motivasi dari mahasiswa sendiri untuk meningkatkan rasa ketertarikan terhadap program studi ini. Dengan demikian, faktor-faktor yang berperan untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu motivasi karier, sosial, persepsi biaya Pendidikan, dan lama pendidikan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori ini dikemukakan oleh Icek Ajzen yang merupakan pengembangan atau perluasan dari Teori tindakan beralasan/Theory of Reasoned Action (TRA). TPB ini dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu (Ajzen, 1991). Dalam TRA dikatakan bahwa niat seseorang dibentuk oleh dua faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (behavioral beliefs) dan norma subyektif (normative beliefs) dan pada TPB menambahkan satu faktor lagi yang tidak ada di TRA, faktor tersebut adalah kontrol perilaku persepsi (control beliefs) (Hartono, 2007:61). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Theory Planned of Behavior dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa dalam

memilih PPAk sebagai sarana pendidikan mereka.

### Motivasi Karier

Motivasi karier merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang terhadap kesempatan untuk mendapatkan karier yang baik. Motivasi karier akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan mengikuti pelatihan tertentu untuk mencapai posisi atau jabatan yang lebih baik dalam pekerjaannya nantinya (Ariani & Zulhawati, 2019). Tujuan karier mengacu pada niat individu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam karier masa depannya (Handoko & Giok, 2021).

Motivasi karier diperlukan untuk mengidentifikasi atau mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier (Hardiningsih *et al.*, 2021). Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan oleh Aryani & Erawati (2016) dan Ika & Suryani (2022) yang menyatakan bahwa motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian terdahulu oleh Dewi & Yadnyana (2020) serta Berlinasari & Erawati (2017) juga menyebutkan bahwa motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### Motivasi Sosial

Motivasi sosial merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri individu untuk melakukan kegiatan dengan tujuan mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar individu tersebut berada (Vesperalis & RM, 2017). Seseorang yang ingin prestasi yang diperolehnya dapat diakui oleh lingkungan sekitarnya, memiliki

keterkaitan dengan motivasi sosial. Menurut Permana & Suartana (2018) nilai sosial dibutuhkan oleh seorang akuntan karena dengan nilai sosial seorang akuntan dapat dihargai dalam bekerja. Nilai sosial merupakan nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya, dengan kata lain nilai sosial ditunjukkan sebagai variabel yang mewakili kemampuan seseorang dalam masyarakat. Penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Permana & Suartana (2018), Widiyani & Badera (2019), Saputra & Kustina (2019), Fajarsari (2020) serta Dyastari & Yadnyana (2016) menyebutkan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### Persepsi Biaya Pendidikan

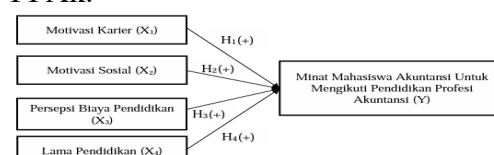
Menurut Fajarsari (2020), persepsi adalah serangkaian proses yang menggunakan informasi sensorik untuk membedakan, mengkategorikan, dan memusatkan perhatian pada suatu objek. Menurut Aryani & Erawati (2016), semua pengorbanan finansial yang dilakukan siswa untuk belajar disebut sebagai biaya pendidikan. Berlinasari & Erawati (2017), menjelaskan mahal biaya pendidikan telah menjadi masalah umum yang diketahui sebagian besar pelajar Indonesia dan mempersulit mereka yang berpenghasilan rendah untuk mendaftar.

Persepsi biaya pendidikan dapat diartikan dengan bagaimana pandangan mahasiswa melihat biaya yang murah, mahal, dan adil. Setiap mahasiswa mempunyai persepsi masing-masing tentang biaya pendidikan yang ditawarkan. Pandangan setiap mahasiswa terhadap biaya pendidikan tidak akan sama karena mahal atau murah biaya pendidikan tergantung pada persepsi masing-masing

mahasiswa tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang meneliti hal yang sama yaitu oleh Dewi & Yadnyana (2020), Denziana & Febriani (2017), Dewi & Ratnadi (2018), Rivandi & Kemala (2021), dan Widiyani & Badera (2019) yang dimana persepsi biaya pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### Lama Pendidikan

Widiyani & Badera (2019) menjelaskan lama masa studi adalah masa yang mengharuskan mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sesuai waktu yang sudah ditentukan. Mahasiswa merasa bahwa waktu yang dipertimbangkan sekaligus mengambil gelar sarjana dalam waktu empat tahun serta kesempatan untuk mengambil PPAk sekitar 1 hingga 1,5 tahun sebelum akhirnya bekerja terlalu lama (Widiyani & Badera, 2019). Sebagai akibat dari masalah ini, banyak lulusan sarjana akuntansi lebih memprioritaskan pekerjaan daripada PPAk. Permasalahan mengenai lama studi yang terbilang lama atau tidak merupakan persepsi mahasiswa itu sendiri yang dimana ini bersifat relatif dari penilaian masing-masing mahasiswa. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rivandi & Kemala (2021) dan Denziana & Febriani (2017), Fajarsari (2020), Dewi & Yadnyana (2020), dan Widiyani & Badera (2019) yang menunjukkan bahwa lama pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**

### Hipotesis Penelitian

- H1: Motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
- H2: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
- H3: Persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
- H4: Lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

### METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan alamat di Jl. P.B. Sudirman, Daging Puri Klod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Objek yang diteliti adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang dipengaruhi oleh motivasi karier, sosial, persepsi biaya pendidikan dan lama pendidikan. Mahasiswa akuntansi S1 FEB UNUD angkatan 2018 dengan jumlah total 252 (dua ratus lima puluh dua) orang mahasiswa merupakan populasi dalam penelitian ini. Sumber pengambilan data didapat pada hasil kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden sebanyak 72 orang sebagai sampel. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25 Windows*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	14,026	0,921	15,226	0,000
Motivasi karier (X <sub>1</sub> )	0,116	0,025	4,714	0,000
Motivasi sosial (X <sub>2</sub> )	0,182	0,033	5,484	0,000
Persepsi biaya pendidikan (X <sub>3</sub> )	0,126	0,031	4,017	0,000
Lama pendidikan (X <sub>4</sub> )	0,097	0,030	3,222	0,002
F Statistik	28,495			
Sig F	0,000			
Adjusted R <sup>2</sup>	0,608			

Sumber: Data Peneliti, 2023 (Diolah)

$$Y = 14,026 + 0,116 X_1 + 0,182 X_2 + 0,126 X_3 + 0,097 X_4 + \varepsilon$$

Hasil persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 14,026 menunjukkan apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan X<sub>4</sub> = 0, maka nilai dari Y sebesar 14,026. Koefisien regresi X<sub>1</sub> = 0,116 menunjukkan bahwa apabila motivasi karier naik satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,116 dengan asumsi jika variabel lainnya tetap atau konstan. Koefisien regresi X<sub>2</sub> = 0,182 menunjukkan bahwa apabila motivasi sosial naik satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,182 dengan asumsi jika variabel lainnya tetap atau konstan. Koefisien regresi X<sub>3</sub> = 0,126 menunjukkan bahwa apabila lama pendidikan naik satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,126 dengan asumsi jika variabel lainnya tetap atau konstan. Koefisien regresi X<sub>4</sub> = 0,097 menunjukkan bahwa apabila lama pendidikan naik satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,097 dengan asumsi jika variabel lainnya tetap atau konstan.

#### Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai R<sup>2</sup> jika hampir mendekati satu berarti variabel bebas tersebut hampir memberikan segala informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,608 atau jika diubah menjadi persen yaitu 60,8 persen. Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk berdasarkan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 60,8 persen dapat dipengaruhi oleh variabel motivasi karier (X1), motivasi sosial (X2), persepsi biaya pendidikan (X3), lama pendidikan (X4) dan sisanya sebesar 39,2 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dari penelitian yang diteliti.

### **Pengujian Kelayakan Model (Uji F)**

Uji statistik F diperlukan untuk menguji kelayakan dari suatu model regresi berganda, selain itu uji ini dapat mengetahui apakah suatu model penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi antara variabel bebas dengan  $\alpha$  (*alpha*) 0,05. Apabila tingkat nilai signifikansi F lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka model ini dikatakan layak digunakan dan sebaliknya (Ghozali, 2018:98). Berdasarkan hasil tabel 2 di atas, nilai F-hitung = 28,495 dengan signifikansi F = 0,000 yang dimana itu lebih rendah dari 0,05, sehingga bisa dinyatakan model regresi yang terdapat pada penelitian ini layak digunakan.

### **Pengujian Hipotesis (Uji t)**

Menurut Santoso (2020), pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas secara individual (parsial) terhadap variabel terikat. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap

variabel terikat dan jika  $t > 0,05$  berarti hipotesis ditolak.

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel motivasi karier memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05, yang berarti variabel motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Variabel motivasi sosial pada tabel 2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk PPAk. Variabel persepsi biaya pendidikan pada tabel 2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa variabel persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk PPAk. Variabel lama pendidikan pada tabel 2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 yang dimana lebih kecil dari 0,05, yang berarti variabel lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk PPAk.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Motivasi karier terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Hasil pengujian hipotesis yang pertama mengenai pengaruh motivasi karier pada minat mahasiswa dari data SPSS didapatkan signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini, dapat dinyatakan bahwa H1 penelitian ini diterima. Hasil ini membuktikan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Motivasi karier dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan mengikuti pelatihan tertentu untuk mencapai posisi

atau jabatan yang lebih baik dalam pekerjaannya nantinya (Ariani & Zulhawati, 2019). Hal tersebut berkaitan dengan teori perilaku terencana yaitu behavior belief, yang dimana mahasiswa memiliki keyakinan bahwa mengikuti PPAk dapat mempengaruhi perkembangan karier mahasiswa tersebut nantinya.

Koefisien variabel  $X_1 = +0,116$  yang artinya motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Apabila Motivasi karier mengalami peningkatan dan variabel bebas lainnya tetap atau konstan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan meningkat sebesar 0,116. Hasil penelitian memberikan bukti diterapkannya teori TPB dimana yaitu behavior belief, yang dapat mempengaruhi keyakinan mahasiswa bahwa dengan mengikuti program PPAk dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan karier mahasiswa nantinya. Hasil penelitian ini mendukung hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh Aryani & Erawati (2016), Ika & Suryani (2022), Dewi & Yadnyana (2020), Berlinasari & Erawati (2017), dan Dewi & Ratnadi (2018) yang menjelaskan bahwa motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

### **Pengaruh Motivasi sosial terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Hasil pengujian hipotesis yang kedua mengenai pengaruh motivasi sosial pada minat mahasiswa dari data SPSS didapatkan signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini, dapat dinyatakan bahwa  $H_2$  penelitian diterima. Hasil ini membuktikan terdapat pengaruh positif antara

motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Seseorang yang ingin prestasi yang diperolehnya dapat diakui oleh lingkungan sekitarnya, memiliki keterkaitan dengan motivasi sosial. Seseorang yang telah mendapatkan gelar akuntan, dapat memberi kepuasan tersendiri karena seseorang itu dapat diakui oleh orang lain disekitar individu tersebut berada dengan kemampuan yang ia miliki. Hal tersebut berkaitan dengan teori perilaku terencana yaitu normative belief, yang dimana mahasiswa meyakini memperoleh gelar akuntan dengan mengikuti PPAk akan dapat diakui oleh orang lain atau lingkungannya.

Koefisien variabel  $X_2 = +0,182$ , yang artinya motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Apabila motivasi sosial mengalami peningkatan dan variabel bebas lainnya tetap atau konstan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan meningkat sebesar 0,182. Hasil penelitian memberikan bukti diterapkannya teori TPB dimana yaitu normative belief, yang dapat mempengaruhi keyakinan mahasiswa bahwa dengan mengikuti PPAk dapat memberi kepuasan tersendiri karena seseorang itu dapat diakui oleh orang lain disekitar individu tersebut berada dengan kemampuan yang ia miliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Permana & Suartana (2018) dan Widiyani & Badera (2019), Saputra & Kustina (2019), Fajarsari (2020), dan Dyastari & Yadnyana (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### **Pengaruh Persepsi biaya pendidikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga mengenai pengaruh persepsi biaya pendidikan pada minat mahasiswa dari data SPSS didapatkan signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini, dapat dinyatakan bahwa H3 penelitian diterima. Hasil ini membuktikan terdapat pengaruh positif antara persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Persepsi biaya pendidikan merupakan pandangan dari mahasiswa terhadap mahal atau murah nya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan untuk kebutuhan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan yang dimana mahal atau murah nya biaya tersebut berbeda-beda tergantung dari persepsi mahasiswa masing-masing. Hal tersebut berkaitan dengan teori perilaku terencana yaitu control beliefs. Mahasiswa jika memiliki finansial yang cukup untuk memenuhi segala kebutuhan PPAk, hal tersebut akan dapat meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

Koefisien variabel  $X3 = +0,126$  yang berarti persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Apabila persepsi biaya pendidikan mengalami peningkatan dan variabel bebas lainnya tetap atau konstan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan meningkat sebesar 0,116. Hasil penelitian memberikan bukti diterapkannya teori TPB dimana yaitu control beliefs, yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa yang dimana dengan mengikuti PPAk mahasiswa perlu mempertimbangkan

biaya finansial yang dibutuhkan untuk keperluan PPAk. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Dewi & Yadnyana (2020) dan Denziana & Febriani (2017), Dewi & Ratnadi (2018), Rivandi & Kemala (2021), dan Widiyani & Badera (2019) yang dimana persepsi biaya pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### **Pengaruh Lama pendidikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Hasil pengujian hipotesis yang keempat mengenai pengaruh lama pendidikan pada minat mahasiswa dari data SPSS didapatkan signifikansinya sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hasil ini, dapat dinyatakan bahwa H4 penelitian diterima. Hasil ini membuktikan terdapat pengaruh positif antara lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Mahasiswa merasa bahwa waktu yang dipertimbangkan sekaligus mengambil gelar sarjana dalam waktu empat tahun serta kesempatan untuk mengambil PPAk sekitar 1 hingga 1,5 tahun sebelum akhirnya bekerja terlalu lama (Widiyani & Badera, 2019). Jika semakin cepat proses atau masa studi tersebut dapat ditempuh maka semakin berminat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal tersebut berkaitan dengan teori perilaku terencana yaitu control belief. Jika persepsi mahasiswa menganggap lama pendidikan PPAk bukan suatu masalah hal tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

Koefisien variabel  $X4 = +0,097$ , yang berarti lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat



mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Apabila persepsi lama pendidikan mengalami peningkatan dan variabel bebas lainnya tetap atau konstan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan meningkat sebesar 0,182. Hasil penelitian memberikan bukti diterapkannya teori TPB dimana yaitu control beliefs, yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa yang dimana dengan mengikuti PPAk mahasiswa perlu mempertimbangkan lama pendidikan yang dibutuhkan untuk mengikuti PPAk sampai pendidikan selesai. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Denziana & Febriani (2017) dan Rivandi & Kemala (2021), Fajarsari (2020), Dewi & Yadnyana (2020), dan Widiyani & Badera (2019) yang menunjukkan bahwa lama pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi karier, sosial, persepsi biaya pendidikan, dan lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Melalui penjelasan diatas, dapat diberikan saran yaitu sebaiknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana diharapkan melakukan sosialisasi mengenai PPAk kepada mahasiswa agar nantinya mahasiswa mengerti keuntungan apa saja yang mungkin didapat jika mengikuti program tersebut. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan atau menambah variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi minat mahasiswa

akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ariani, M., & Zulhawati. (2019). The Importance of Learning Taxes Nowadays for Accounting Students. *International Conference on Environmental Awareness for Sustainable Development*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.4108/eai.1-4-2019.2287245>
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 362–387.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 447–476.
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 56–66.
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,

- 22(1), 51–79.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p03>
- Dewi, N. L. P. T., & Yadnyana, I. K. (2020). Impact Of Social Motivation, Career Motivation, Quality Motivation And Length Of Education On The Student's Interest In Attending Accounting Professional Education. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(7), 339–347.
- Dyastari, N. P. S., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 333–361.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator*, 13(1), 30–43.  
<https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, B. L., & Giok, G. M. (2021). Analysis of Determinants of Accounting Student Intention to Take Certified Public Accountant Exam. *International Conference on E-Business, Management and Economics (ICEME)*, 17(19), 808–814.  
<https://doi.org/10.1145/3481127.3481141>
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Khanifah, K., & Yuniarto, A. (2021). Accounting Career Interests: A Structural Approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1247–1262.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247>
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Ika, D., & Suryani, Y. (2022). Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 112–123. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Ng, Y. H., Lai, S. P., Su, Z. P., Yap, J. Y., Teoh, H. Q., & Lee, H. (2017). Factors influencing accounting students' career paths. *Journal of Management Development*, 36(3), 1–12.
- Permana, I. M. B. A. M., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(1), 214–240.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p09>
- Putri, N. P. N. D. E., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 151–187.
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas

- Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108.
- Rumini, S. (1998). *Psikologi Umum*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Elex Media Komputindo.
- Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2146>
- Vesperalis, A. A. A. D., & RM, K. M. (2017). Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1691–1718.
- Widiyani, N. L. I. A., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 188–204. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p13>